

ANALISIS KORELASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEPUASAN PENGGUNA

Vivi Sahfitri
Dosen Universitas Bina Darma
Jl. Ahmad Yani No.3 Palembang
Sur-el: vivi_sahfitri@binadarma.ac.id

Abstract: Management Information Systems is an Information Technology based management that aims to cater to the needs of the general information of all managers in the company or in the company's organizational subunit. This study examines the relationship between the successful implementation of management information systems to information technology and user satisfaction. The study design used is causal design that aims to examine the relationship between variables in the study. Primary data were obtained through questionnaires as research instruments. Design analysis process carried out through test reliability and validity test to test pernyataan in the questionnaire. Where as to determine the relationship between variables is done through a regression test test test partial and simultaneous.

Keywords: Management Information Systems, Information Technology, User Satisfaction

Abstrak: Sistem Informasi Manajemen merupakan manajemen yang berbasis Teknologi Informasi yang bertujuan untuk memenuhi ke kebutuhan informasi umum semua manajer dalam perusahaan atau dalam subunit organisasional perusahaan. Penelitian ini membahas hubungan antara keberhasilan implementasi sistem Informasi Manajemen terhadap teknologi informasi dan kepuasan pengguna. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel variabel dalam penelitian. Data primer penelitian diperoleh melalui Kuisisioner sebagai instrumen penelitian. Desain proses analisis dilakukan melalui uji reliabilitas dan uji validitas untuk menguji pernyataan dalam kuisisioner. Sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel dilakukan uji regresi berganda melalui uji parsial dan uji simultan.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Teknologi Informasi, Keouasan pengguna

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi Manajemen adalah suatu sistem yang terintegrasi yang menyediakan informasi untuk mendukung fungsi-fungsi operasi dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Sistem Informasi Manajemen menyediakan berbagai informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan dan output yang dapat digunakan manajemen suatu perusahaan atau organisasi sebagai dasar dalam memecahkan suatu permasalahan. Penerapan Sistem Informasi Manajemen sangat penting dalam mendukung operasi manajemen sehari hari yang terdiri dari sumber daya manusia untuk membantu

perencanaan taktir dan pengambilan keputusan untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijakan oleh tingkat manajemen. Secara umum tujuan dari Sistem Informasi Manajemen adalah memenuhi kebutuhan informasi umum semua manajer dalam perusahaan atau dalam sub unit organisasional perusahaan (McLeod Jr, 2002). Teknologi informasi itu sendiri adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengaturan Sumber informasi. (Wilkinson & Cerullo, 2000). Nasution (2004) menyebutkan bahwa saat ini teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dlam menjalankan segala aspek aktifitas organisasi. Perkembangan teknologi Informasi ditandai

dengan perubahan *software dan Hardware* yang menyebabkan kompleksitas Perangkat Teknologi Informasi. Teknologi Informasi yang berkembang secara kompleks tersebut, tidak dapat digunakan secara maksimal jika kemampuan organisasi dalam mengaplikasi teknologi informasi tersebut tidak disesuaikan dengan kemampuan sumber daya manusia yang menggunakan Teknologi Informasi tersebut. (Fazli, 1999). Faktor teknologi Informasi akan berpengaruh terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen yang ada di Universitas Bina Darma. Dengan dukungan teknologi Informasi maka Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi akan terbentuk serta akan memberikan banyak kemudahan dalam pelaksanaan operasional organisasi.

Kemampuan Sumber Daya manusia dalam mengaplikasikan Teknologi Informasi ini berhubungan dengan tingkat kepuasan Sumber Daya Manusia itu sendiri yang bertindak sebagai pengguna dari teknologi informasi tersebut. Kepuasan Pengguna merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi. Menurut Kotler (2004), *satisfaction is a person's feeling of pleasure or disappointment resulting from comparing products perceived performance (or outcome) in relation to his or her expectation* (Kepuasan dapat didefinisikan sebagai suatu perasaan senang atau kecewa yang dihasilkan dari kemampuan suatu produk memenuhi harapan pemakai tersebut).

Kepuasan, dalam hal ini adalah pengguna dapat diukur melalui evaluasi 5 faktor manusia (*remenyi*) yang saling berhubungan satu sama lain dalam kaitannya dengan Implementasi

Sistem Informasi Manajemen dalam suatu organisasi. Kelima faktor manusia tersebut adalah *Time To Learn* (waktu Belajar), *Speed of Performance* (Kecepatan Kinerja), *Rate of Error* (Tingkat Kesalahan), *Retention Over Time* (Kemampuan mengingat) dan *Subjective Satisfaction* (Kepuasan Subjektif). (Bailey & Pearson, 1983).

Implementasi Sistem Informasi Manajemen, bukanlah sekedar pemasangan perangkat baru saja. Karena Implementasi Sistem Informasi Manajemen akan mempengaruhi semua komponen dari organisasi. Sebuah Sistem Informasi Manajemen harus diimplementasikan dengan baik agar dapat berfungsi dengan baik pula. Agar implementasi sistem Informasi dapat berhasil maka manajemen harus memperhitungkan keberadaan semua komponen-komponen organisasi, yaitu tujuan, teknologi, struktur maupun sumberdaya manusia. Semua komponen tersebut perlu dipertimbangkan saat melakukan implementasi Sistem Informasi Manajemen. Perubahan komponen teknologi memerlukan penyesuaian dari komponen struktur organisasi maupun sumber daya manusia agar keselarasan dan keharmonisan organisasi tetap terjaga. Menurut penelitian Tushman dan Nadler (Luthans, 1999). Ada hubungan yang erat antara struktur organisasi dan kemampuan untuk mengimplementasikan sistem informasi. Dalam penelitian tersebut Struktur organisasi yang berbeda akan mempunyai kapasitas kemampuan yang berbeda dalam mengembangkan suatu sistem informasi yang efektif. Penelitian lain yang erat antara proses teknologi dan struktur Organisasi yaitu penelitian Woodward (Sukanto dan Hani, 1999) yang menyebutkan hubungan –

hubungan yang terdapat antara proses produksi dan struktur organisasi. Penelitian Leavitt dan Wishler yang diungkapkan oleh Davis dan Olson (1985) menemukan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi cenderung mengubah struktur organisasi kearah sentralisasi. Hasil penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa

Variabel Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna akan menjadi variabel yang mendukung keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam suatu Organisasi. Berdasarkan Pola ini maka akan dapat terlihat bagaimana Implementasi Sistem Informasi manajemen dalam Organisasi yaitu pada Universitas Bina darma. Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa Implementasi Sistem Informasi Manajemen dipengaruhi dari kondisi dan faktor-faktor yang ada disekitar lingkungan Sistem Informasi Manajemen tersebut.

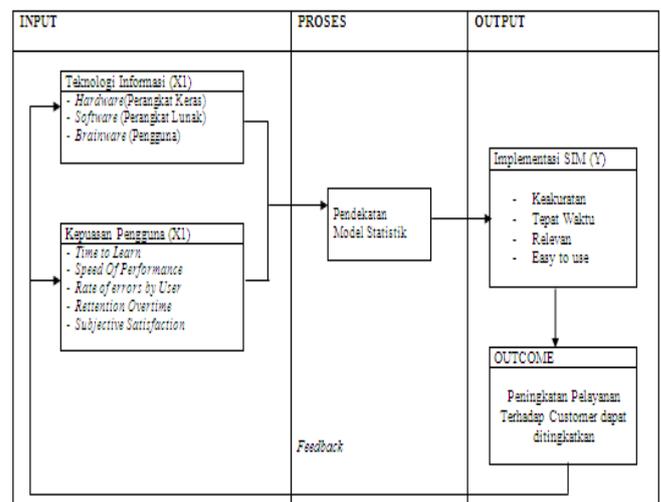
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari perangkat teknologi informasi yang digunakan dan Kepuasan yang dirasakan oleh pengguna terhadap keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen yang dilakukan pada Universitas Bina Darma.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan

Implementasi Sistem Informasi Manajemen. Variabel yang terdapat dalam penelitian adalah variabel Teknologi Informasi dan Variabel Kepuasan Pengguna yang menjadi variabel bebas untuk mengukur keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen. Penelitian ini akan mengukur sejauh mana variabel teknologi Informasi dan Variabel Kepuasan Pengguna dapat mempengaruhi keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen. Secara sederhana desain atau rancangan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengguna Sistem Informasi Manajemen. Populasi Penelitian ini adalah Dosen yang merupakan Pengguna yang sering berhubungan dengan Sistem Informasi Manajemen yang ada di Universitas Bina Darma. Untuk dapat memperoleh tanggapan dari responden, maka dari seluruh populasi pemakai akhir diambil beberapa sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa tenaga pengajar

(dosen) yang dapat mewakili seluruh populasi dalam penelitian. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sample. *Simple Random Sampling* termasuk metode sampling probabilitas yaitu metode sampling yang dilakukan secara acak dari semua populasi tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut.

Jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada rumus Slovin. Dengan jumlah Populasi 250 Dosen, maka dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{\sqrt{1 + N \cdot e \cdot e}} \dots (1)$$

$$= \frac{250}{\sqrt{1 + 250 \times 0.05 \times 0.05}}$$

$$= 155$$

Keterangan :

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e = Persentase toleransi ketidakteelitian (presisi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Dalam Penelitian ini Persentase toleransi (presisi) adalah 5 %.

2.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional sering dijelaskan sebagai spesifikasi kekuatan peneliti dalam mengukur variabel. Variabel Operasional dijelaskan sebagai unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur

suatu variabel. Definisi Operasional akan mampu menjelaskan suatu fenomena secara tepat.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data tentang Sistem Informasi Manajemen, Teknologi Infomasi dan kepuasan pengguna yang dklasifikasikan dalam indikator indikator yang akan dikonstruksikan kedalam sebuah angket. Variabel Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang merupakan variabel bergantung atau Variabel Y memiliki 4 Dimensi yaitu Ketepatan informasi , Relevansi, Kemudahan penggunaan serta ketepatan waktu yang memiliki jumlah pernyataan keseluruhan 13 pernyataan. Variabel Teknologi Informasi yang merupakan variabel bebas yang menjadi variabel X1 memiliki 3 dimensi yaitu Perangkat keras, perangkat Lunak serta pengguna yang memiliki jumlah pernyataan keseluruhan dalam kuisiner 14 item pernyataan. Dan variabel bergantung yagn lain sebagai variabel X2 yaitu variabel kepuasan pengguna memiliki 3 dimensi yaitu Pelayanan, Waktu serta isi yang memiliki jumlah keseluruhan pernyataan 13 item pernyataan. Kemudian semua item pernyataan dalam kuisiner akan di uji Validitas dan Reliabilitasnya.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Kajian dari penelitian yang bersifat kuantitatif yakni temuan dalam penelitian ini akan dideskripsikan secara kuantitatif dalam bentuk angka-angka matematis dan statistik. Metode pengambilan sample dalam kajian kuantitatif penelitian ini adalah metode *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk

dijadikan sample. Teknik *Random Sampling* digunakan dengan cara menetapkan sampel yang semua anggotanya memiliki peluang sama dan tidak terikat oleh apa pun untuk dimasukkan ke dalam sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara metode kuisisioner. Metode kuisisioner adalah salah satu metode pengumpulan data dengan kuisisioner sebagai alatnya. Pada kuisisioner diberikan petunjuk-petunjuk agar pelaksanaan pengisian kuisisioner berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan sample yang akan ditentukan adalah secara Random atau acak. Kuisisioner akan diuji dengan realibilitas menggunakan *cronbach alpha* untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya untuk mengukur suatu objek, koefisien alpha yang semakin mendekati 1 maka pertanyaan dalam kuisisioner semakin reliabel. Sebuah faktor dinyatakan *reliable* jika koefisien *alpha* lebih besar dari 0,6 (Umar, 2003). Indikator variabel dinyatakan *reliable* jika nilai signifikan *alpha* kecil dari 0,05.

2.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data primer yang di dapat dari sampel adalah dengan menggunakan metode perhitungan statistik yang menggunakan metode regresi linier berganda, yang terdiri dari uji korelasi regresi secara simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Regresi secara Individu (Uji t).

Dalam penelitian ini juga akan dilakukan perbandingan variabel-variabel yang ada dalam kuisisioner sehingga dapat diketahui hubungan

antara variabel. Hasil penelitian ini akan menunjukkan korelasi keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Teknologi Informasi yang digunakan dan kepuasan pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan Pengukuran terhadap keberhasilan Implementasi Sistem Informasi yang dilihat berdasarkan Teknologi Informasi yang digunakan serta kepuasan pengguna. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden. Namun sebelumnya terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terhadap data yang telah dikumpulkan melalui analisis instrumen penelitian. Analisis instrumen penelitian dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak. Instrumen penelitian dikatakan baik apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi sifat valid dan reliabel. Kemudian dilakukan uji regresi linier berganda guna melihat pengaruh masing-masing variabel.

Data kuisisioner adalah data primer yang berasal dari responden penelitian yang akan diolah untuk mendapatkan hasil penelitian antara lain mengenai deskripsi responden penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah kuisisioner penelitian yang dibuat dapat digunakan sebagai alat (instrumen) dalam melakukan penelitian.

Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan Aplikasi statistik SPSS untuk menggambarkan deskripsi responden serta pengujian terhadap validitas dan reabilitas alat ukur. Sedangkan untuk analisis regresi terhadap variabel-variabel dalam penelitian akan dilakukan uji F dan uji T yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel variabel dalam penelitian baik secara parsial maupun secara simultan.

3.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan umur responden. Pembagian Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Distribusi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	85	54.5
Perempuan	70	45.5
Total	155	100

Perbedaan Jumlah Responden laki-laki dan perempuan tidak mempengaruhi hasil penelitian.

3.1.2 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas

Salah satu persoalan yang penting dalam suatu penelitian ialah, perlunya dilakukan pengujian apakah sebuah instrument (alat ukur) dalam pengambilan data untuk penelitian itu valid dan *reliable* (Alhusin, S, 2003). Untuk menguji instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan agar data yang diperoleh dari

responden penelitian benar-benar valid yang artinya dapat mengukur apa yang akan diukur dalam penelitian yang dilakukan. Selain itu instrumen atau alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian harus pula *reliable* atau konstan dalam pengambilan data.

Secara manual validitas alat ukur diketahui dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item. Validitas atau *correlation* dinyatakan valid apabila mempunyai nilai *corelation* r hitung lebih besar dari r standar. Skor r dilihat dari r tabel yang ada pada tabel statistik. Nilai r akan bergantung pada jumlah responden yang ada. Dalam penelitian ini jumlah responden adalah 155 responden, sehingga tingkat korelasi nilai r pada interval kepercayaan 5 % harus lebih besar dari 0,158. Jika r korelasi di atas 0,158 maka alat ukur bisa dinyatakan valid dan sebaliknya jika di bawah 0,158 berarti alat ukur dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji validitas kuesioner penelitian untuk semua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas untuk Variabel X1, X2, dan Y

No	Variabel	Indikator	Corrected Item
1.	Teknologi Informasi (X1)	TI1	0.5417
		TI2	0.4810
		TI3	0.6040
		TI4	0.4967
		TI5	0.5331
		TI6	0.4181
		TI7	0.5453
		TI8	0.5623
		TI9	0.6409
		TI10	0.6547
		TI11	0.5461
		TI12	0.7188
		TI13	0.6293
		TI14	0.7353

2.	Kepuasan Pengguna (X2)	KP1	0.2150
		KP2	0.3644
		KP3	0.5229
		KP4	0.4761
		KP5	0.8255
		KP6	0.7569
		KP7	0.6407
		KP8	0.7407
		KP9	0.7475
		KP10	0.6245
		KP11	0.7442
		KP12	0.5089
		KP13	0.4488
		EOL2	0,458
EOL3	0,363		
EOL4	0,376		
4	Sistem Informasi Manajemen (Y)	SIM1	0.4488
		SIM2	0.5659
		SIM3	0.4288
		SIM4	0.6870
		SIM5	0.2714
		SIM6	0.7206
		SIM7	0.5920
		SIM8	0.4905
		SIM9	0.2793
		SIM10	0.3531
		SIM11	0.3357
		SIM12	0.4800
		SIM13	0.3440

Sedangkan untuk pengujian reliabilitas kuisioner untuk kedua domain tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Cronbach Alpha	Nilai	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0.8930	0,6000	Reliable
Kepuasan Pengguna (X2)	0.8883	0,6000	Reliable
Sistem Informasi Manajemen (Y)	0.8064	0,6000	Reliable

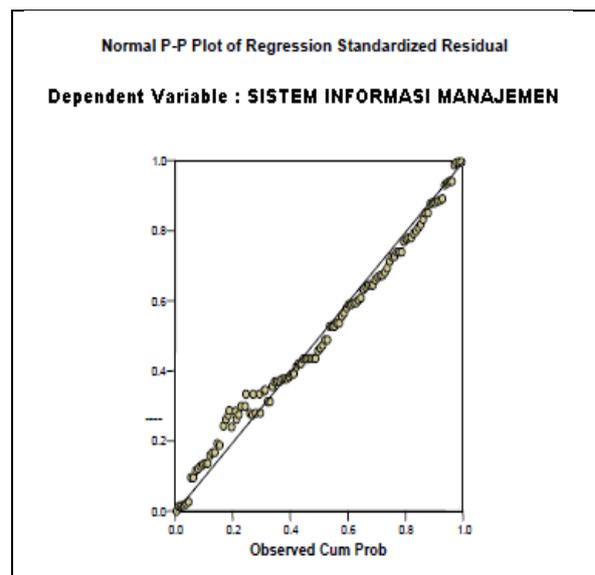
Dari di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua variable nilai *cronbach alpha* > 0,6 dan dinyatakan *reliable*.

3.1.3 Uji Persyaratan Analisis Regresi Majemuk

Dalam regresi linier berganda terdapat tiga persyaratan uji analisis regresi berganda yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

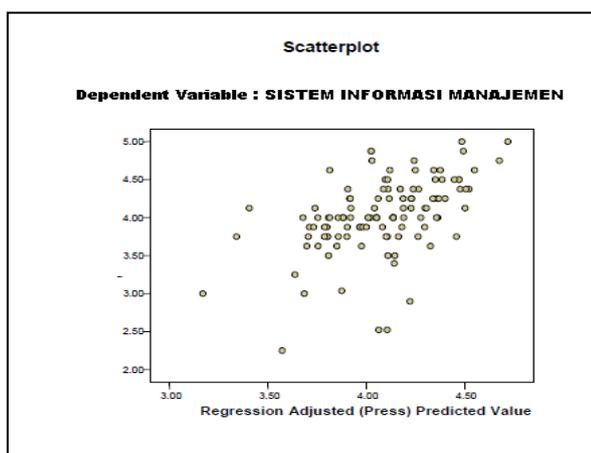
Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X1 dan X2) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini data terdistribusi normal dalam model regresi dapat dilihat pada grafik normal P-P Plot, di mana titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 2. Uji Normalitas Variabel

2) Uji Heterokedasitas

Pengujian heterokedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat titik-titik yang menyebar secara acak dan data menyebar dengan baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat diartikan tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi.



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas

3) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Var	B	Beta	T Hitung	Sig
Konstanta	0.0598		0.624	0.534
Teknologi Informasi (X1)	0.495	0.480	9.238	0.000
Kepuasan Pengguna (X2)	0.526	0.521	10.027	0.000
F Hitung	871.430			
Signifikan	0.000			
R	0.973			
R ²	0.947			

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *durbin watson* sebesar 1.777 dimana angka *durbin watson* di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Dari tabel 4 dapat pula dijelaskan besarnya multiple R atau korelasi R, koefisien determinasi (R²), koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R²*) dan standar *error*. Koefisien korelasi sebesar 0,973 menunjukkan pengaruh yang cukup kuat antara variabel Sistem Informasi Manajemen (Y) terhadap variabel bebas *Teknologi Informasi (X1)* dan *Kepuasan Pengguna (X2)*. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,947 memberi makna bahwa 94,7% Keberhasilan Implementasi Sistem Informasu Manajemen dipengaruhi oleh Variabel *Teknologi Informasi* dan *Variabel Kepuasan Pengguna*. Sedangkan sisanya 5,3 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

4) Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara variabel Bebas yaitu variabel *Teknologi Informasi (X1)*, dan variabel *Kepuasan Pengguna (X2)* terhadap variabel bergantung yaitu variabel Implementasi sistem Informasi Manajemen (Y), secara bersama (Simultan), maka dilakukan uji F yang dapat dilihat pada tabel 4.

Hasil uji serentak menghasilkan nilai F hitung sebesar 871.430. Nilai F tabel dilihat pada α 0,05 dengan derajat bebas pembilang = jumlah variabel - 1 (3-1 =2), derajat penyebut = jumlah sampel - jumlah variabel (155 - 3 = 152), maka F tabel 3,03 Oleh karena itu F hitung > F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Teknologi Informasi* dan variabel *Kepuasan*

Pengguna mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam hal keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen.

Uji Parsial yang dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel bergantung secara sendiri-sendiri. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil nilai t hitung dari variabel Teknologi informasi 9,238 yang artinya lebih besar dari t tabel yaitu 3,182 dengan tingkat signifikan 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Teknologi Informasi mempengaruhi keberhasilan Implementasi Sistem Informasi manajemen. Sedangkan pengujian variabel Kepuasan Pengguna memperoleh hasil t hitung sebesar 10,027 lebih besar dari t tabel 3,182 dengan tingkat signifikan 0.000, yang artinya dapat disimpulkan bahwa Variabel kepuasan pengguna mempengaruhi keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan tabel 4, maka model regresi tersebut dapat di analisis berdasarkan koefisien-koefisiennya. Model persamaan regresi linier berganda berdasarkan tabel di atas adalah :

$$y = 0.0598 + 0.495X_1 + 0.526X_2 \dots(2)$$

Di mana :

Y = Implementasi Sistem Informasi Manajemen

X₁ = Variabel Teknologi Informasi

X₂ = Variabel Kepuasan Pengguna

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari

pengukuran yang telah dilakukan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada. Berikut Hipotesis dalam penelitian ini.

a. Pembuktian Hipotesis Pertama (Uji F)

Uji F – Hitung (F_h) atau (p < 0.05) bertujuan untuk menguji apakah variabel variabel Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen dilingkungan Universitas Bina Darma. Hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian memberikan kesimpulan bahwa: F hitung > F tabel dan p < 0.05, maka H₀ ditolak dan H₁ di terima yang artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan pengaruh variasi variabel Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna secara keseluruhan terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen atau secara singkat dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari variabel Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna secara bersama-sama terhadap variabel Implementasi Sistem Informasi Manajemen.

b. Pembuktian Hipotesis kedua (Uji t)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel Bebas dengan variabel bergantung secara sendiri-sendiri. Pengujian terhadap variabel Teknologi Informasi terhadap variabel Implementasi Sistem Informasi Manajemen memperoleh hasil bahwa nilai t hitung > t tabel dengan tingkat signifikan p < 0.05, maka menolah H₀ dengan kata lain hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Teknologi Informasi secara parsial

terhadap Variabel Implementasi Sistem Informasi Manajemen. Pengujian kedua yang dilakukan pada variabel kepuasan pengguna terhadap implementasi Sistem Informasi Manajemen memperoleh hasil bahwa nilai t hitung $>$ t tabel dengan tingkat signifikan $p < 0.05$, maka menolak H_0 atau dengan kata lain hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel kepuasan pengguna secara parsial terhadap Implementasi Sistem Informasi manajemen.

3.2.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel teknologi terhadap implementasi Sistem Informasi Manajemen. Hal ini sesuai dengan hipotesis dalam penelitian dimana variabel teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen. Nasution (2004) menyebutkan bahwa saat ini teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aspek aktifitas organisasi, sehingga Teknologi Informasi merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam melakukan Implementasi Sistem Informasi Manajemen.

3.2.3 Pengaruh Kepuasan User Terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemn

Uji parsial yang dilakukan dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara variabel Kepuasan Pengguna terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu kepuasan pengguna secara signifikan berpengaruh terhadap implementasi sistem Informasi Manajemen. Menurut Bailey dan Pearson (1983), kepuasan pengguna adalah penjumlahan dari perasaan (*feeling*) atau sikap (*attitude*) seseorang terhadap beberapa faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan dalam mengukur keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepuasan Pengguna adalah kumpulan karangan yang terbeli untuk mengukur keberhasilan Sistem Informasi.

3.2.4 Pengaruh Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen.

Dengan mengambil taraf signifikan sebesar 5 % maka dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 ($p < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara linier antara Teknologi Informasi dan kepuasan pengguna terhadap Implementasi sistem Informasi Manajemen. Berdasarkan hasil keseluruhan analisis statistik korelasional tersebut diatas, amak dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas Teknologi Informasi (X1) dan Kepuasan Pengguna (X2) dengan variabel bergantung Implementasi Sistem Informasi Manajemen (Y).

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Variabel Teknologi Informasi terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen.

Nilai t hitung Teknologi Informasi sebesar 9,238 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$), maka menolak H_0 atau dengan kata lain hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Teknologi Informasi terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen.

2. Pengaruh Variabel Kepuasan Pengguna terhadap Implementasi Sistem Informasi manajemen.

Nilai t hitung kepuasan pengguna sebesar 10,027 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka menolak H_0 atau dengan kata lain hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel kepuasan pengguna terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen.

3. Pengaruh Variabel Teknologi Informasi dan Kepuasan Pengguna terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen.

Nilai F hitung sebesar 871,430 dengan taraf signifikan sebesar 5% maka dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara linier antara Variabel teknologi I nformasi dan Variabel Kepuasan Pengguna terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhusin, S. 2003. *Aplikasi Statistik Praktis Dengan SPSS.10 for Windows Edisi kedua*. Surakarta: Graha Ilmu
- Bailey, J and Pearson, S., (1993). *Development a toll for measuring and Analyzing computer satisfaction*. Management Science 29(5): 530-545. International Journal.
- Davis, G.B and M.H. Olson (1985). *Management Information System: Conceptual Foundations Structure and development, 2nd edition*. McGraw Hill, New york.
- Fazli, S., (1993). *Dampak Kompleksitas Teknologi Informasi bagi Strategi dan Kelangsungan Bisnis*, Jurnal akuntansi & auditing Indonesia.
- Kotler, Philip. (2004). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Millenium. Penerbit: PT. Prehallindo Jakarta.
- Luthans, Fred. (2002). *Organizational Behaviour, 7th ed*. McGraw-Hill. New York.
- Mc Leod, Jr., (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, Fahmi Natigor. (2004). *Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan aspek Prilaku (Behaviuor aspect)*. Jurnal Kajian Bisnis, Edisi September. Yogyakarta.
- Sukanto,R. dan Hani, T. Handoko. (1999). *Organisasi Perusahaan Teori, Struktur dan Prilaku*. BPF. Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Gramedia. Jakarta
- Wilkinson, Joseph.W and Cerullo, Michael .J. (2000). *Accunting Information System Essential Concept and Application*. 4th Edition. John wiley & sons Inc, USA.